

## KSEI Implementasikan Sistem Utama Generasi Terbaru, C-BEST Next-G

Jakarta, 8 Agustus 2018 - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hari ini (8/8) secara resmi meluncurkan *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST) generasi terbaru atau C-BEST *Next Generation* (*Next-G*). Peluncuran dilakukan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen, didampingi oleh Direktur Utama KSEI Friderica Widyasari Dewi dan *Managing Director South Asia, South East Asia & Pacific* Nasdaq Robert Frojd. Turut hadir dalam acara peluncuran tersebut, Direksi dan Komisaris *Self Regulatory Organizations* (SRO), perwakilan asosiasi Pasar Modal Indonesia dan rekan media.

C-BEST merupakan platform elektronik terpadu yang telah mendukung aktivitas penyelesaian transaksi Efek secara pemindahbukuan sejak tahun 2000, tepatnya pada saat implementasi perdagangan tanpa warkat (*scripless*) di Pasar Modal Indonesia. Peluncuran C-BEST *Next-G* merupakan upaya KSEI dalam mendukung perkembangan Pasar Modal Indonesia terutama dari sisi peningkatan jumlah investor dan peningkatan jumlah penyelesaian transaksi.

Direktur Utama KSEI Friderica Widyasari Dewi menyampaikan, "Pengembangan C-BEST *Next-G* ini diharapkan juga akan sejalan dan dapat mendukung implementasi sistem perdagangan JATS *Next-G* BEI dan E-Clears KPEI yang telah diimplementasikan beberapa waktu lalu, sehingga Pasar Modal Indonesia saat ini mempunyai infrastruktur yang mapan dan dapat diandalkan. Dengan peningkatan jumlah investor, produk, dan transaksi di pasar modal, maka sistem C-BEST dikembangkan dengan spesifikasi kapasitas sistem yang lebih besar untuk menghasilkan *performance* sistem yang lebih baik. C-BEST *Next Generation* direncanakan dapat meng-*handle* kurang lebih 10 juta investor pasar modal," kata Friderica.

Di sisi jumlah investor yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID), pada akhir tahun 2012 (sebelum pengembangan C-BEST *Next-G*), jumlah SID yang tercatat di KSEI baru mencapai 281.256, sedangkan saat ini per akhir Juli 2018 sudah mencapai 1.369.810, atau meningkat sebesar 387%. Pada tahun 2017, total penyelesaian transaksi bursa melalui C-BEST sebesar 2,84 triliun unit dengan frekuensi mencapai 74,3 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2016, dengan jumlah penyelesaian transaksi sebesar 1,92 triliun unit dengan frekuensi sebesar 64,9 juta. Peningkatan jumlah ini diprediksi akan terus berlanjut setiap tahun.

Dalam pemaparan yang disampaikan setelah acara peresmian, Direktur KSEI Syafruddin menyampaikan, "Pengembangan C-BEST *Next Generation* akan menghadirkan performa yang lebih tinggi dan lebih terintegrasi dengan aplikasi pendukung lainnya. Jumlah pemrosesan penyediaan transaksi pada C-BEST *Next-G* meningkat lebih dari 6 kali lipat kapasitas sebelumnya, yaitu dari 3.000 penyelesaian menjadi sekitar 20.000 penyelesaian transaksi per menit." kata Syafruddin. Syafruddin menambahkan, desain sistem juga sudah mendukung pengembangan lebih lanjut terkait penerapan standar-standar internasional seperti ISO 20022. Sistem baru ini juga siap untuk penyimpanan tipe Efek baru, seperti Surat Utang perpetual dan Sub Rekening khusus syariah.

Untuk mengembangkan C-BEST *Next-G*, KSEI menunjuk Nasdaq sebagai penyedia teknologi dan pengembang sistem pada 17 Oktober 2014. Nasdaq sangat berpengalaman sebagai penyedia teknologi dan telah mengembangkan sistem bagi industri pasar modal utama dunia, termasuk mengembangkan sistem *post-trade* untuk *Central Securities Depository* (CSD).

Menanggapi peluncuran C-BEST *Next-G*, *Managing Director South Asia, South East Asia & Pacific* Nasdaq Robert Frojd mengatakan, “Implementasi C-BEST *Next-G* adalah pencapaian luar biasa, tidak hanya untuk sektor ekonomi di Indonesia, tetapi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari infrastruktur pasar modal Asia Tenggara. Kelancaran implementasi C-BEST *Next-G* didukung oleh kompetensi dan keahlian tim yang baik, serta komitmen terhadap pengembangan proyek tersebut. Merupakan suatu kehormatan dari Nasdaq bekerjasama dengan KSEI untuk proyek ini dan kami menantikan hubungan jangka panjang yang baik di masa depan.”

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen dalam sambutannya menyampaikan, peresmian C-BEST *Next-G* menjadi salah satu pencapaian positif KSEI dan Pasar Modal Indonesia di tahun 2018. Pertumbuhan Pasar Modal Indonesia yang sudah sedemikian cepat, tentunya tidak akan *sustain* jika tidak diimbangi dengan ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai baik dari sisi perdagangan, kliring, maupun penyelesaian transaksi Efek. Infrastruktur yang disiapkan perlu mengadopsi teknologi yang *up to date*, serta standar yang berlaku Internasional, sehingga memungkinkan pengembangannya dilakukan secara berkelanjutan, dalam rangka mengantisipasi perkembangan pasar yang bergerak semakin cepat.

“Dengan melihat perkembangan transaksi di pasar modal kita yang sudah sangat cepat, serta perkembangan sistem dan teknologi yang sudah semakin maju, maka pengembangan berkelanjutan atas sistem C-BEST menjadi sangat diperlukan. Apalagi, melihat peran KSEI saat ini yang berkembang semakin luas, tidak hanya melakukan penatausahaan dan penyelesaian untuk instrumen pasar modal, namun juga instrumen lain di pasar uang”, kata Hoesen.

Selain dibantu oleh Nasdaq selaku pengembang sistem, dalam implementasi C-BEST *Next-G*, KSEI juga didukung oleh asosiasi pasar modal terkait, yaitu, Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI) dan Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI), untuk memastikan peran serta aktif pelaku pasar dalam proses migrasi sistem tersebut.

\*\*\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

**Divisi Komunikasi Perusahaan**  
**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

*Contact Person:*

Nina Rizalina (021) 52991019/ 081905000036

Adisty Widyasari (021) 52991033/ 087800044707

Email : [kp@ksei.co.id](mailto:kp@ksei.co.id)

**Nasdaq**

Ryan Wells

[ryan.wells@nasdaq.com](mailto:ryan.wells@nasdaq.com)

Direct: +44 (0) 20 3753 2231

Mobile: +44 (0) 7809 596 390